

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan musik populer Indonesia memiliki keragaman. Hal ini akibat pesatnya perkembangan musik, baik dari penciptaan lagu-lagu baru, penemuan gaya yang unik dan cara pembawaan, baik vokal maupun instrumen yang sangat khas. Salah satu elemen penting dalam menandai keragaman musik populer adalah instrumen. Banyak jenis musik populer di Indonesia memiliki kekhasan dalam perangkat alat-alat musik. Baik jenis yang bersumber dari asli daerah, yang mendapatkan pengaruh dari luar budayanya (luar tradisi setempat, maupun yang mengikuti jenis standar pop internasional). Dalam konteks itu, seperangkat instrumen musik seringkali menjadi penanda dan lebih ditonjolkan (Purba dan Pasaribu 2006 : 13).

Dunia industri hiburan di Indonesia saat ini berkembang dengan sangat baik, begitu juga di Sumatera Utara khususnya di kota Medan, seperti dunia seni peran dan musik. Dunia industri musik khususnya sudah sangat berkembang dari tahun ke tahun sejak era 1970-an. Perkembangan budaya musik populer ini berjalan selaras dengan perkembangan kebudayaan manusia. Hal ini ditandai dengan banyaknya bermunculan grup band dan aliran-aliran musik baru di tanah air yang memiliki unsur musiknya masing-masing.

Musik populer Jazz dan Rap tidak terlepas dari unsur-unsur musik didalamnya yang merupakan sebuah dasar yang menjadi pembangun sehingga dapat tercipta sebuah karya musik. Musik sendiri merupakan suara yang tersusun sehingga memiliki kandungan melodi, ritme/irama, nada dan harmoni.

Musik memiliki unsur-unsur tertentu yang pada nantinya dapat terbentuk menjadi sebuah karya musik yang utuh dan sempurna. Terbentuknya unsur-unsur musik inilah yang biasa kita dengarkan dan nikmati. Dilansir dari berbagai sumber, berikut unsur unsur musik beserta dengan penjelasannya (Sumber: superlive.id, 2023):

- Melodi

Melodi adalah rangkaian tinggi rendahnya nada yang berbunyi atau dibunyikan secara berurutan di dalam sebuah seni musik. Melodi adalah susunan atau rangkaian nada dengan getaran teratur yang terdengar berurutan dan mengungkapkan suatu perasaan atau pikiran.

- Ritme/Irama

Ritme adalah pengulangan urutan rangkaian gerak dalam suatu komposisi di seni musik yang teratur sehingga terdengar indah/estetis atau memberikan dampak tertentu pada pendengarnya. Sederhananya, irama merupakan urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dalam sebuah musik.

- Dinamika

Unsur musik yang selanjutnya adalah dinamika. Dinamika merupakan sebuah tanda untuk memainkan nada, yang memiliki volume nyaring atau lembut. Dari unsur musik dinamika ini, kita bisa menentukan nuansa lagu tersebut seperti sedih, senang, agresif dan lain sebagainya. Dinamika adalah unsur musik yang bisa menggambarkan emosi, dan menyampaikan perasaan pada sebuah lagu.

- Birama

Merupakan ketukan atau ayunan berulang-ulang yang datang secara teratur dalam waktu yang sama. Birama ditulis dalam angka pecahan seperti  $2/4$ ,  $3/4$ ,  $6/8$ . Angka pertama sebelum garis miring adalah pembilang yang menunjukkan nilai ketukan pada tiap birama, sementara angka di belakang garis miring berarti penyebut yang menunjukkan nilai notasi dalam satu ketukan.

Dari pengertian di atas diketahui bahwa dalam seni khususnya musik harus ada unsur dasar. Unsur ini tidak dapat dipisahkan karena saling berhubungan. Dengan adanya ritme dan melodi, musik akan menjadi lebih teratur dan akhirnya menghasilkan suatu musik yang indah. Tanpa adanya irama dan melodi, musik bukanlah apa-apa dan membentuk suatu kesatuan yang utuh.

Menurut Nettle (1964:98) “Mentranskripsikan unsur-unsur musik pada dasarnya adalah mengalihkan unsur-unsur tersebut dari bentuk audio kedalam bentuk visual atau tulisan. Hal ini sejalan dengan pengertian “penotasian” dalam etnomusikologi, yaitu proses mengalihkan bunyi menjadi simbol visual. Tata kerja transkripsi terdapat dua cara pendekatan yang penting, yaitu membuat analisa serta mendeskripsikan apa yang kita dengar dan menuliskan diatas kertas (tentang musik yang didengar) dan mendeskripsikan apa yang kita lihat”. (1964:98).

Ritme atau irama dalam Jazz merupakan elemen yang dapat dikatakan sangat esensial. Berbicara tentang ritme dalam Jazz memang terasa seperti membedah esensi Jazz itu sendiri. Tidak seperti musik Klasik, setiap pemain Jazz

memiliki patokan tempo yang khas dan personal. Pada musik Jazz banyak terjadi anomali penafsiran tempo. Istilah *double time* misalnya, bukan berarti pengiringnya (*accompaniment*) memainkan tempo dua kali lebih cepat, melainkan bagian solonya yang mengalirkan nada nada dengan nilai not yang *di-double*, sedangkan pengiringnya tetap saja *steady* (Michael, 2012:3). Unsur musik jazz terdapat beberapa bagian yaitu *blue note*, *improvisasi*, *sinkopasi*, *shuffle note*.

Salah satu grup musik populer yang saat ini berkembang di Sumatera Utara maupun di Indonesia adalah Inthesky Band. Inthesky Band merupakan band asal kota Medan, yang dibentuk pada tahun 2019. Personil Inthesky Band adalah Mikha Siburian pada keyboard, Maurice pada bass, Gogo pada drum, dan Xaverius pada vokal. Nama Inthesky Band sendiri dibuat secara asal tanpa ada alasan tertentu, dan bagi mereka nama ini terkesan mudah diterima. Dari salah satu kata yang ada dalam nama grup musik ini yaitu “*sky*” yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya langit. Grup musik ini berharap agar mereka dapat berkarya sampai ke langit dan membuat pendengar mereka juga melangit (Hasil wawancara dengan Mikha Siburian, Medan Padang Bulan, 8 Maret 2022).

Awalnya masing-masing personil Inthesky band memiliki genre musik yang berbeda. Xaverius mendengar dan mengikuti musik hip-hop, dan besar dengan musik-musik hip-hop. Maurice awal-awalnya senang mendengarkan *funk music*, jazz standard, dan *new soul*. Gogo menyukai genre *gospel music*, *eletronic music*, dan Mikha Siburian menyukai genre musik Jazz. Mereka sepakat untuk coba menggabungkan semua genre musik yang awalnya mereka sukai secara pribadi ke dalam komposisi musik mereka. Dalam lagu mereka terdapat genre musik gospel, musik jazz yang dibalut dengan musik hip-hop dan terdapat juga rap, dan musik

electronic. Dari hasil penggabungannya musik mereka mengandung unsur *black music (African-American Music)* (Hasil wawancara dengan Mikha Siburian, 4 Juli 2022).

Dengan mengusung penggabungan genre Nu Jazz dan Rap pada lagu-lagunya, grup musik ini dibentuk atas dasar kerinduan dari setiap anggota grup musik untuk bermain musik bersama, yang mana dua dari empat anggota Inthesky band sebelumnya berada di kota yang berbeda. *Inthesky* telah merilis satu mini album berjudul *Play*, yang berisi empat lagu. Dua lagu sebagai *single track* yang berjudul *Enigma* dan *Strollin'*.

Dalam menunjang eksistensi Inthesky Band, mereka menggunakan media sosial sebagai wadah menunjukkan eksistensi, seperti *instagram, facebook, twitter, line* dan *website fanpage* mereka. Mereka mengupload model busana, foto dan video live performance, mem-posting kegiatan apa yang mereka lakukan dan lainnya.

Melalui media sosial pula mereka mengupdate gaya berbusana. Media lain yaitu *Soundcloud, Apple Music, Spotify, youtube, iTunes, Deezer dan Langit musik*, menjadi wadah bagi mereka untuk berbagi rekaman lagu yang mereka ciptakan sekaligus memanjakan telinga para penggemarnya. Media elektronik inilah yang berperan besar untuk menjaring penggemar mereka dan pembentukan selera musik anak muda kota ini.

Inthesky Band sudah meluncurkan debut single perdana berjudul "*Forward*", yang merupakan bagian dari *extended play* (EP) atau disebut juga dengan EP (disebut juga album mini) bertajuk "*Play*". Sebuah EP konseptual membahas tentang fase menghadapi kehidupan di seperempat abad (*quarter-life*

*crisis*). EP ini menceritakan tentang fase menghadapi kehidupan di seperempat abad, yang mana pada single berjudul “*Forward*” mewakili fase-fase tersebut: “*Start, Forward, Pause, dan Stop*” (Wahyu, 2021:2).

Pada 26 Juli 2020, Inthesky Band merayakan *anniversary* pertama sekaligus merilis single kedua yang berjudul *Enigma*. Single ini bercerita tentang kisah seorang yang menjalin hubungan dengan seseorang yang sulit ditebak, yang dianalogikan sebagai *Enigma* – kode sandi rahasia yang digunakan militer Jerman pada Perang Dunia ke II. Pada single ini Inthesky Band berkolaborasi dengan vokalis wanita dari kota Medan yaitu Nia Tobing. Nia Tobing mengisi bagian chorus pada lagu *Enigma*. Penyanyi lokal Nia Tobing pernah mengikuti kompetisi pencarian bakat Indonesia Idol 2021.

Musik *Enigma* ini merupakan penggabungan antara musik jazz dan rap. Bagian *verse* pertama lagu ini diawali gaya bernyanyi rap yang dibalut dengan alunan musik hiphop oleh vokalist Inthesky yaitu Xaverius, karena hiphop adalah pencampuran antara jazz dan sub genra lain dari *black music (African-American Music)*. Pada bagian *chorus* diisi dengan vokal oleh Nia Tobing. Setelah itu dilanjutkan *verse* kedua yang sama dengan *verse* pertama yang diawali gaya bernyanyi rap tetapi liriknya berbeda. Setelah *verse* kedua terdapat bagian *interlude* yaitu solo piano yang menggunakan tangga nada kromatis, *chord outline approach* dan *swing feel*. Tiga komponen ini sering ditemui pada musik jazz. Bagian akhir lagu *Enigma* ditutup kembali dengan bagian *intro* lagu.

Berdasarkan penjabaran di atas maka penulis tertarik membuat sebuah penganalisaan pada musik *Enigma* karya Inthesky Band. Penulis juga akan melihat eksistensi karya Inthesky Band. Penganalisaan yang dilakukan penulis pada lagu

*Enigma* dengan menganalisa Penggabungan musik jazz dan rap. Penelitian ini dilakukan dengan memilih judul “*Analisa unsur Musik Jazz dan Rap Pada Lagu Enigma Karya Inthesky Band.*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah unsur musik Jazz dan Rap yang terdapat dalam musik *Enigma* karya Inthesky band?
2. Bagaimanakah lirik Rap dan ritme musik Jazz pada lagu *Enigma* karya Inthesky band?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah ditentukan maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan unsur musik Jazz dan Rap yang terdapat dalam musik *Enigma* karya Inthesky band?
3. Untuk mendeskripsikan lirik Rap dan ritme musik Jazz pada lagu *Enigma* karya Inthesky band?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk Fakultas Bahasa dan Seni, Program Studi Seni Musik.
2. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya.
3. Memberikan tambahan khazanah ilmu kajian dan analisa di bidang musikologi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Analisis Musik**

Analisis musik adalah suatu usaha atau tindakan dalam mengkaji sebuah musik guna meneliti struktur musik secara mendetail. Yang dimaksud keseluruhan adalah memandang awal sampai akhir dari sebuah lagu serta beberapa perhentian sementara di tengahnya, permasalahan, perubahan, pengembangan dalam sebuah lagu dari struktur bentuk lagu. Analisis musik yang dilakukan mencakup keseluruhan dari sebuah lagu. Analisis menurut Beard dan Gloag (2005: 13-18) adalah sebuah subdisiplin dari ilmu musikologi yang memfokuskan materi utama penelitiannya pada observasi sebuah struktur dalam musik, beberapa catatan skor serta notasi dan membandingkan penggunaan estetika pada musik itu. Analisa musik membuat pilihan setiap objek yang dipisah-pisahkan untuk menentukan hasil penelitian, biasanya terdiri dari struktur-struktur musik yang ditemukan dalam suatu lagu. Menurut Tambajong (dalam Manalu, 2017; 84) analisis adalah suatu disiplin ilmiah antara lain ilmu jiwa, ilmu hitung dan filsafat untuk menguraikan musik melalui rangkaian jalinan nada, irama, dan harmoni dengan membahas unsur gejala sadar dan tidak sadar pada kesatuan komposisi.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis musik *Enigma* karya Inthesky Band untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai musik Enigma karya Inthesky Band. Analisis dilakukan dengan melihat secara keseluruhan lagu, kemudian mendeskripsikannya dalam notasi musik, dan struktur.

## 2.2 Analisa unsur musik jazz

Struktur adalah sebuah kalimat atau periode, yang diulang disertai unsur musik jazz *blue note*, improvisasi, sinkopasi, dan *shuffle note*. Semua elemen-elemen tersebut akan digunakan untuk mengetahui bentuk dan struktur dalam musik yang menghubungkan antara unsur-unsur musik dalam sebuah karya musik, sehingga menghasilkan karya musik yang bermakna. Dengan demikian, struktur musik merupakan suatu susunan kesatuan atau keterkaitan dengan bentuk di dalamnya terdapat unsur-unsur musik dari yang terkecil sampai yang terbesar.

*Blue note* adalah nada yang dimainkan dengan sedikit berbeda dari nada standar seperti biasanya. Umumnya, perubahan nada seputar antara semitone dan quartertone, tetapi ini masih dapat bervariasi tergantung dengan konteks musik.

Improvisasi adalah kegiatan spontan dan bebas dalam memainkan sebuah lagu tanpa terikat oleh notasi atau terikat oleh lagu aslinya sehingga berbeda dari lagu aslinya. Berendt (dalam Purwanto, 2010:8) berpendapat bahwa musik jazz adalah musik yang menekankan unsur spontanitas dalam menciptakan sebuah musik. Dalam spontanitas bermusik, improvisasi adalah hal yang penting untuk dipersembahkan kepada pendengar dimana setiap nada dan akor yang dimainkan oleh musisi jazz dalam pertunjukannya sebagai cerminan sikap, pemikiran, dan perasaan sang musisi tersebut.

Sinkopasi adalah penekanan atau pemberian aksen pada ketukan pada suatu lagu, dimana biasanya pemberian penekanan ini dilakukan pada

ketukan yang lemah dalam permainan jazz mereka (Sutro: 2006:5). Pengembangan ragtime melahirkan sebuah genre musik jazz baru yang diberi nama *swing*. *Swing* mengkolaborasikan dua ketuk dan tiga ketuk (triplet) dalam sebuah komposisi lagu. Hal ini merupakan hal yang aneh untuk musik saat itu tetapi keanehan inilah yang akhirnya melahirkan jenis baru, yang sekaligus merupakan pengembangan dari ragtime, yakni *swing* (Purwanto, 2010:8). *Shuffle note* adalah permainan ritme musik dimana lebih dominan kepada instrumen drum, dan juga termasuk kepada irama musik rock yang dimainkan dengan menggunakan *feel swing*. *Shuffle note* bisa diartikan dua irama yang identik secara lugas dan jelas.

### **2.3 Transkripsi dan Notasi Musik**

Untuk mendukung analisa musik *Enigma* karya *Intehsky Band* menggunakan metode transkripsi. Transkripsi merupakan proses penotasian bunyi yang didengar dan dilihat. Dalam mengerjakan transkripsi, penulis menggunakan notasi musik balok yang dinyatakan Seeger (dalam Barus, 2017:18) yaitu notasi preskriptif dan deskriptif. Notasi preskriptif adalah notasi yang dimaksudkan sebagai alat pembantu untuk penyajian supaya dapat menyajikan komposisi musik yang belum diketahui oleh pembaca. Sedangkan notasi deskriptif adalah notasi yang dimaksudkan untuk menyampaikan kepada pembaca tentang ciri-ciri atau detail-detail komposisi musik yang belum diketahui oleh pembaca.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis akan menggunakan notasi deskriptif untuk melakukan transkripsi dalam menganalisis bentuk dan penggabungan melodi dan ritme dari musik *Enigma* Karya *Inthesky Band*

dengan menggunakan notasi balok. Penulis memilih notasi balok agar dapat menggambarkan pergerakan melodi lagu tersebut secara grafis dan tertulis sehingga memudahkan pembaca dalam menterjemahkan dan memaknai teks di dalam nyanyian atau lagu tersebut. Dengan melakukan proses transkripsi dalam notasi musik, penulis dapat melakukan observasi dengan lebih objektif pada setiap bagian dalam lagu sehingga dapat melakukan analisa data dengan lebih baik.

#### **2.4 Kajian Dasar Musik Jazz**

Jazz merupakan salah satu jenis musik yang berasal dari masyarakat kulit hitam Amerika Serikat. Musik jazz pertama kali muncul di kalangan kulit hitam New Orleans, Florida pada akhir abad ke-19. Diawali dengan hadirnya ragtime, jazz mulai berkembang menjadi banyak subgenre seperti *swing*, *dixieland*, *bebop*, *cool jazz*, *hard bop*, *free jazz*, *fusion*, hingga *modern jazz* (Mulyanto, 2008:1). Ciri khas musik jazz dapat dilihat dari penggunaan instrumen musiknya. Seperti piano, terompet, bass, gitar, drum, saxofon. Dan dari instrumen musik tersebut dapat dikembangkan bahwa ciri khas musik jazz dapat dilihat adanya sinkopasi, blue note, swing.

Musik jazz merupakan salah satu jenis musik yang berkembang di abad 20. Berawal dari tahun 1890 muncul aliran musik baru yaitu ragtime, yang merupakan cikal bakal musik jazz, dimana kaum Afro-Amerika menginterpretasikan musik Afrika ke dalam instrumen musik Eropa. Musik Romantik sedikit banyaknya mempengaruhi kaum perbudakan Afrika yang saat itu ada di Amerika. Perpaduan unsur harmoni Eropa dan unsur ritmis yang improvisatif dari Afrika merupakan unsur yang membentuk karakter musik jazz (Taher, 2009:25).

Aliran musik jazz masih dapat dikategorikan ke dalam jajaran musik populer. Hingga saat ini, melalui berbagai perkembangan di setiap zamannya, musik jazz telah banyak memunculkan aliran baru yang masih menginduk dalam musik jazz, yang tentunya masing-masing memiliki ciri-ciri khusus yang berbeda (Mulyanto, 2008:1)

## **2.5 Kajian Dasar Musik Rap**

Hip-Hop adalah sebuah gerakan kebudayaan yang mulai tumbuh sekitar tahun 1970 yang dikembangkan oleh masyarakat Afro-Amerika dan Latin-Amerika. Hip Hop merupakan perpaduan yang sangat dinamis antara elemen-elemen yang terdiri dari MCing (lebih dikenal rapping), *DJing*, *Breakdance*, dan *Graffiti* (Andrafarm, 2010:5). Hip hop pertama kali diperkenalkan oleh sekelompok etnis Afro-Amerika, Grandmaster Flash dan The Furious Five. Awalnya musik Hip Hop hanya diisi dengan musik dari Disk Jockey dengan membuat variasi dari putaran disk hingga menghasilkan bunyi-bunyi yang unik. Rapper kemudian hadir untuk mengisi vokal dari bunyi-bunyi tersebut.

Rap adalah salah satu dari empat elemen budaya Hip-hop. Rap merupakan teknik vokal yang berkata-kata dengan cepat, sementara pelakunya disebut *rapper*. Biasanya, rap diiringi oleh DJ atau oleh sebuah band. Rap dapat juga ditelusuri kembali ke akar Afrika, di mana berabad-abad sebelum musik Hip-Hop ada, Afrika Barat telah memberikan cerita berirama yang bernama *griots*. Koneksi tersebut telah diakui oleh seniman masa kini (Andrafarm, 2010:1)

Menurut Krimms (dalam Sitompul 2019: 2) bentuk-bentuk dasar dari musik rap diperhatikan dari meter dan *rhythm*-nya. Meter yang dimaksud adalah *measurement* yang terdapat dalam lagu itu sendiri, sedangkan *rhythm* dalam rap biasa disebut dengan *flow* atau *rhyme*.

Menurut Krimms (dalam Sitompul, 2019: 2) komponen-komponen yang terdapat dalam sebuah *flow* adalah letak aksen pada sebuah silabel, letak silabel yang berima, hubungan antara unit setiap suku kata dengan ketukan pada musik. Terdapat tiga jenis *flow*, yaitu: *sung* artinya rap yang dibawakan dengan gaya bernyanyi, *percussion-effusive* artinya gaya seseorang yang menggunakan mulutnya sebagai sebuah instrumen perkusi, dan *speech-effusive* artinya rap yang mengikuti gaya orang sedang berbicara. Teknik *metrical* yang dikemukakan Krimms (dalam Sitompul, 2019: 2), dapat ditentukan dengan:

1. Letak silabel kata-kata yang berima.
2. Letak silabel kata-kata yang beraksen.
3. Hubungan antara kata-kata dengan ketukan pada lagu.
4. Jumlah silabel per ketukan.

Namun penulis hanya menganalisis letak silabel kata-kata berima dan letak silabel kata-kata yang beraksen dalam *Enigma*.

## **2.6 Biografi Inthesky Band**

Grup Musik Inthesky Band dibentuk pada tanggal 26 Juni 2019 di Medan Sumatera Utara yang beranggotakan empat orang yaitu Mikha Siburian pada keyboard, Maurice pada bass, Gogo pada drum, dan Xaverius pada vokal. Dengan mengusung perpaduan genre Nu Jazz dan Jazz Rap pada lagu-

lagunya, grup musik ini dibentuk atas dasar kerinduan dari setiap anggota grup musik untuk bermain musik bersama.

Terbentuknya grup musik ini, diawali dari pertemuan oleh ketiga anggota grup musik Inthesky Band yaitu Mikha, Maurice, dan Xaverius yang mana dalam pertemuan ini mereka membahas mengenai selera musik masing-masing yang mengarah ke satu titik yang sama, dimana di tahun-tahun sebelumnya mereka menyukai aliran musik yang berbeda. Kemudian Mikha berinisiatif untuk memperkenalkan kedua temannya kepada Gogo, karena sebelumnya mereka berdua sering terlibat dalam project pembuatan musik bersama. Pertemuan mereka berempat untuk pertama kalinya yaitu tanggal 26 Juni 2019 yang mana pertemuan mereka untuk pertama kalinya tersebut dijadikan sebagai awal grup mereka terbentuk.

Di awal pertemuan tersebut, mereka langsung membuat musik secara spontan mulai dari konsep musik, lirik, bagan dan lain sebagainya, dan mampu selesai dalam waktu kurang lebih tujuh jam. Dalam setiap pertemuan, mereka mampu menghasilkan satu lagu untuk diproduksi. Lagu-lagu yang sudah diciptakan Inthesky Band yaitu *Enigma*, *Forward*, *Start*, *Pause*, *Strollin*, *Stop*. Semua lagu tersebut sudah masuk ke dalam digital platform music yaitu *spotify*, *Apple Music*, *iTunes* untuk diperdengarkan ke masyarakat luas.

Inthesky Band sudah sering perform diberbagai event di kota Medan, di antaranya: Music on stage telkomsel Medan, Svvara khatulistiwa yang tayang eksklusif di aplikasi RCTI+, Deliland Festival, soundrenaline, Irama Kota Suara, Overall Day, Joe Million Showcase, Junglfuncamp mereka juga diundang di berbagai radio di kota Medan; 105,0 FM KISS , 92,4 RRI MHz. Bahkan Inthesky

band juga baru saja selesai melakukan tour Jakarta-Bandung-Bali dimana Inthesky Band mewakili Medan dalam acara Pophariini.



Gambar 2.5.1 : personil Inthesky Band  
(Sumber : dokumentasi Inthesky Band)



Gambar 2.5.2 : Inthesky Band sebagai pemenang di Go Ahead Challenge Music (GAC) di Jakarta  
(Sumber : dokumentasi Inthesky Band)

## 2.6 Enigma Karya Inthesky Band

Enigma adalah karya single kedua dari enam lagu yang sudah diciptakan oleh Inthesky Band yang sudah diciptakan pada tahun 2020. Lagu Enigma ini bercerita tentang kisah seseorang yang menjalin hubungan dengan seseorang wanita yang sulit ditebak perasaannya, dan dianalogikan sebagai *Enigma* (teka-teki) – kode sandi rahasia yang digunakan militer Jerman pada Perang Dunia ke II. Pada single ini Inthesky Band berkolaborasi dengan vokalis wanita dari kota Medan yaitu Nia Tobing yang mengisi bagian chorus pada lagu *Enigma*. Nia Tobing adalah seorang selebgram dan juga pernah mengikuti kompetisi pencarian bakat Indonesia Idol 2021.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 2.6 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan penelitian. Bila tidak memiliki desain maka peneliti tidak akan memiliki cara atau teknik dalam memecahkan masalah. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Sugiyono (2013:15) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan asumsi, maksud, pendekatan, peranan peneliti, dan desain penelitian penulis. Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan serta melaporkan hasil penelitian (Ibrahim, 2018:52).

Penelitian bersifat deskriptif menurut Koentjaraningrat (dalam Sitompul, 2019: 22) bertujuan untuk memaparkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi atau penyebaran dari suatu gejala ke gejala lain.

## **2.7 Sumber Data**

Data adalah segala bentuk informasi fakta dan realitas yang terkait, relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti. Data dalam konteks ini bisa berupa kata-kata, lambang, atau situasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan Sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait, relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti. Melalui hal ini maka data dan sumber data dalam sebuah penelitian adalah satu kesatuan data tidak mungkin dipisahkan dengan sumber data pemahaman yang benar terhadap data akan memudahkan dalam menemukan sumber data. Sebaliknya pemilihan Sumber data yang tepat akan menentukan kebenaran data yang dihasilkan dalam penelitian. Dengan kata lain, kesalahan dalam memilih Sumber data sama artinya dengan bertanya atau meminta informasi kepada orang yang salah. Karena itu, pemahaman yang baik dan benar mengenai data dan sumber data adalah sangat penting dalam penelitian (Ibrahim 2018: 68).

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder adalah penelitian utama melibatkan pengkajian subjek melalui pengamatan dan penyelidikan yang dihasilkan dari tangan pertama yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya. Data primer adalah penelitian awal dan berasal dari pengamatan atau pengalaman seorang peneliti yang melibatkan kumpulan informasi dari kajian lain yang telah dikerjakan oleh para peneliti

mengenai subjek yang yang diperoleh dari jurnal, skripsi, catatan, dokumentasi dan data online (Dawson, 2010:44).

Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa musik *Enigma* karya Inthesky Band serta informasi berdasarkan hasil wawancara kepada Personil Inthesky Band. Kemudian peneliti mendapatkan sumber data sekunder atau data tambahan melalui buku, jurnal dan sumber foto, media internet untuk mendukung penelitian penulis dalam meneliti musik *Enigma* karya Inthesky Band.

## **2.8 Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah personil Inthesky Band. Sementara objek penelitian ini adalah lagu *Enigma* yang diciptakan oleh Inthesky Band.

## **2.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian berada di kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Penulis akan melakukan wawancara, kajian buku-buku, dan observasi yang disesuaikan dengan keperluan seminar proposal dan seminar hasil. Hal ini menguntungkan bagi penulis dikarenakan informan penulis dan pengolahan data serta partisipan semua berada di kota Medan. Waktu penelitian dimulai dari 10 Februari 2022.

## **2.10 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, karena tujuan pokok penulis untuk mendapatkan data. Beberapa cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu: mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang relevan dengan penelitian, memilih partisipan, melakukan wawancara, dan mengadakan penelitian partisipatif (Dawson, 2010:29-133).

### **2.10.1 Studi Kepustakaan**

Sebelum mengadakan penelitian lapangan, terlebih dahulu dilakukan studi kepustakaan yaitu dengan membaca bahan-bahan yang relevan, baik itu tulisan-tulisan ilmiah, literatur, dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data relevan untuk mendukung penulisan skripsi ini.

### **2.10.2 Wawancara**

Wawancara adalah menanyakan sebuah informasi lebih banyak dari seorang informan yang berhubungan dengan penelitian penulis dan menghubungkan serta menginvestigasi sebuah pertanyaan (Dawson, 2010:73). Hal ini dilakukan penulis untuk mendapatkan masukan dan jawaban dari apa yang sedang diteliti oleh penulis mengenai Inthesky Band.

Wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara yang tidak terstruktur atau wawancara pendekatan penelitian sejarah kehidupan seseorang. Dalam wawancara peneliti berusaha untuk mendapatkan pemahaman dan sudut

pandang dari seseorang yang diwawancarai (Dawson,2010:30). Hal ini dilakukan penulis untuk mengetahui tentang lagu *Enigma* karya Intheskt Band.

### **2.10.3 Penelitian Partisipatif**

Penelitian partisipatif adalah sebuah metode penelitian yang tidak dapat dilakukan kecuali peneliti memiliki akses untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan untuk subjek dan objek penelitian (Dawson, 2010:126). Penulis adalah adek junior (Christian Nainggolan) dari dunia musik bahkan di dalam perkuliahan. Kemudian juga penulis mengenal dekat seluruh personil Inthesky Band. Hal tersebut memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis skripsi ini.

### **3.5.4 Dokumentasi**

Selain memperoleh data-data tertulis dalam penelitian, data dokumentasi merupakan hal yang penting agar data lebih akurat bahwa peristiwa itu pernah dilaksanakan. Adapun bentuk dokumentasi yaitu berbentuk foto dan video karena keseluruhan data akan dituangkan dalam penulisan disertai dokumentasi yang memuat segala bentuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

### **3.5.5 Metode Analisis Data**

Dalam menganalisis data dari penelitian kualitatif penelitian menganalisisnya ketika penelitian berlangsung, secara terus menerus memperbaiki dan mengatur ulang data-data penelitian tersebut untuk memecahkan permasalahan yang didapat oleh penulis (Dawson, 2010:137). Pada saat wawancara, penulis melakukan analisis terhadap hasil wawancara dan apabila hasil wawancara belum memuaskan maka

peneliti akan melanjutkan wawancara sampai tahap tertentu sampai data yang akurat diperoleh. Setelah penulis mendapatkan data yang kredibel, selanjutnya penulis menggunakan program sibelius 7 untuk melakukan transkripsi dalam bentuk notasi balok.